

PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDY KASUS: PEDAGANG KULINER DI LOKASI WISATA CIUNG WANARA KARANGKEMULYAN, KABUPATEN CIAMIS)

Fisy Amalia^{1*}, Tetty Nur Rifia²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Jakarta

e-mail: fisyamalia67@gmail.com

Abstrak

Situs Ciung Wanara di Kabupaten Ciamis adalah salah satu lokasi wisata yang memiliki cerita sejarah kerajaan Galuh Nusantara menjadi objek wisata yang memiliki kearifan lokal. PkM (PkM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha yang dilakukan pada tanggal 21-23 Oktober 2022 bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada 20 orang pedagang UMKM yang ada di lokasi wisata tersebut, dengan fokus pada penguatan karakter kewirausahaan dalam usaha meningkatkan pendapatannya. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan edukasi secara berkelompok dan memberikan pemahaman teori serta contoh-contoh kasus sejenis agar dapat dijadikan pencerahan dan tambahan wawasan untuk responden. Penggalan informasi diperoleh dengan observasi, wawancara kolektif dan dokumentasi. Hasil wawancara dibahas dalam diskusi kemudian dijadikan rekomendasi untuk Pemerintah Daerah setempat. Kesimpulan dari PkM ini adalah perlunya pendampingan berkelanjutan dari Pemerintah Daerah dan para pihak terkait untuk penguatan karakter kewirausahaan sehingga masyarakat dapat mandiri, inovatif dan menjadi masyarakat yang berdaya saing tinggi, sejahtera serta berdaya guna. Kata Kunci : Situs Ciung Wanara, Pedagang Kuliner, Kewirausahaan

Abstract

The Ciung Wanara site in Ciamis Regency is one of the tourist sites that has a historical story of the Galuh Nusantara kingdom into a tourist attraction that has local wisdom. The PkM (PkM) of Ganesha College of Economics conducted on October 21-23, 2022 aims to provide guidance to 20 MSME traders at the tourist site, with a focus on strengthening entrepreneurial character in an effort to increase their income. The method used is to provide education in groups and provide theoretical understanding and examples of similar cases so that it can be used as enlightenment and additional insight for respondents. Information was obtained through observation, collective interviews and documentation. The results of the interviews were discussed in discussions and then used as recommendations for the local government. The conclusion of this PkM is the need for continuous assistance from the Local Government and related parties to strengthen the entrepreneurial character so that the community can be independent, innovative and become a highly competitive, prosperous and useful community.

Keywords: Ciung Wanara Site, Culinary Traders, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Dampak dan pengaruh dari Pandemi Covid -19 sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia, terutama di lokasi wisata, di mana akibat dari kebijakan Physical Distancing yang diberlakukan di Indonesia (Presiden Republik Indonesia, 2020) mengakibatkan menurunnya kedatangan wisatawan ke lokasi wisata tersebut. Sehingga pedagang yang berada di lingkungan tersebut penjualannya menjadi berkurang.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha pada PkM kali ini, mendatangi lokasi wisata Situs Ciung Wanara di kabupaten Ciamis, Jawa Barat tanggal 21 - 23 Oktober 2022. Lokasi wisata itu dipilih karena memiliki potensi untuk maju, disebabkan karena letaknya berada di antara Bandung dan tujuan wisata Pantai Pangandaran yang telah menjadi destinasi wisata favorit di Jawa barat. Ciung Wanara juga memiliki sejarah kebudayaan lokal (Hermansyah, 2022). Di lingkungan tersebut terdapat pedagang Usaha Menengah dan UMKM yang umumnya menjual kuliner makanan karena lokasi tersebut menjadi titik peristirahatan (rest area) sebelum mencapai Pantai Pangandaran.

Tujuan PkM ini adalah 1) Sebagai pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi bagi dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dalam hal Edukasi, Penelitian dan PkM, 2) Sosialisasi eksistensi Institusi, dan ke 3), Sebagai program kerja dari Lembaga Penelitian dan PkM (LPPM) . Sedangkan Fokus PkM menitik beratkan pada upaya untuk meningkatkan Legalitas Usaha untuk

pelaku UMKM (Registrasi NIB-Nomor Induk Berusaha) dan Edukasi dalam bidang Kewirausahaan, Pemasaran dan literasi Keuangan, yang merupakan inti dari kegiatan ekonomi.

Diharapkan dengan mulai pulihnya situasi Pandemi Covid-19 ke arah yang lebih baik dan adanya kelonggaran mobilitas masyarakat maka Pariwisata di lokasi tersebut akan mulai didatangi oleh para wisatawan sehingga para pedagang dapat meningkatkan penjualannya serta dapat mengelola usaha dengan lebih baik, yaitu dari sisi mental usaha, pemasaran produk maupun administrasi umum dan administrasi keuangan. Sehingga mereka dapat mengoptimalkan pencatatan transaksi keuangan usaha yang berguna untuk mendapatkan permodalan jika diperlukan (Eko, 2021). Karena menurut riset yang diadakan oleh Kompas, persoalan utama dalam pengembangan UMKM adalah aspek permodalan. Mayoritas (55,7 persen) masyarakat dan pelaku usaha UMKM masih sulit mendapatkan modal usaha. sementara pelaku UMKM masih perlu pendampingan dalam promosi produk, digitalisasi pasar, dan sertifikasi produk (Setiawan, 2022)

Artikel ini memfokuskan pada edukasi tentang pembinaan wirausaha dalam rangka penguatan karakter sebagai wirausahawan. sementara menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto dalam keterangan tertulis, Jakarta, Sabtu (24/11/2021) Indonesia membutuhkan 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju (Aditya Putra, 2021). Berikut infografik perbandingan jumlah pengusaha Indonesia dengan negara lain dan beberapa sumber masalahnya ,(Lidwina, 2019)

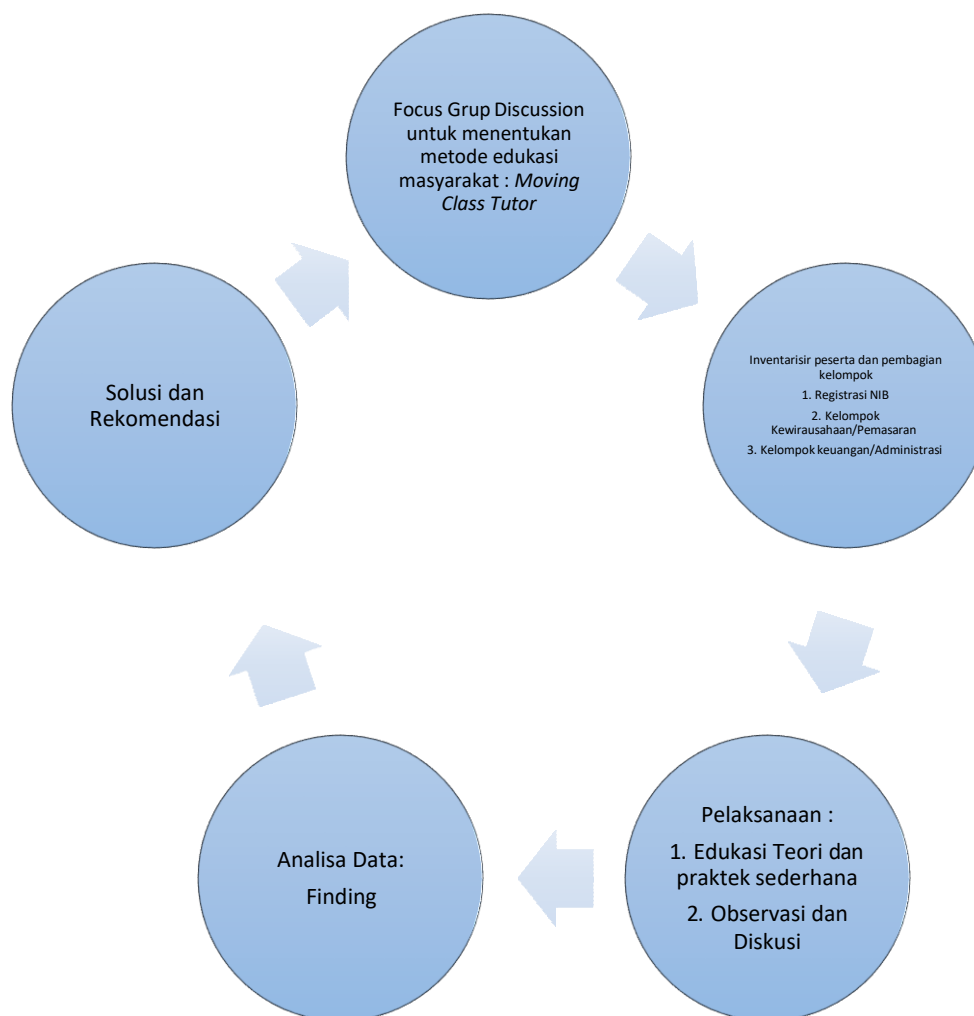


Gambar 1 – Infografik Rasio Jumlah Wirausahawan Indonesia dengan Luar Negeri

METODE

Proses edukasi yang dilaksanakan yaitu dengan cara mengumpulkan data peserta yang dilakukan oleh koordinator UMKM yang akan mengikuti pelatihan tersebut, untuk mendapatkan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang diajukan pada aplikasi online. Data yang diminta adalah nama, fotocopy KTP dan alamat email. Kemudian peserta akan dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, kelompok pertama akan didedikasi tentang kewirausahaan dan pemasaran, sedangkan kelompok lainnya dikenalkan dengan literasi keuangan dan administrasi umum.

Peserta bergiliran mendaftarkan nama dan usahanya pada petugas yang telah bersiap untuk mendata. Sedangkan peserta lainnya mengikuti pembagian kelompok yang telah dibuat untuk mengikuti pelatihan dengan metode moving class tutor. Para dosen mendatangi kedua kelompok tersebut bergantian setelah menjelaskan mengenai teori dan contoh praktek yang perlu dilakukan dan biasa dilakukan pada usaha lain (Best Practice), kemudian para dosen mengumpulkan informasi dari data pribadi dan melakukan diskusi bersama peserta untuk mencari solusi.



Gambar 2 – Alur Pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dalam bidang Kewirausahaan , peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 20 orang berusia antara 20-60 tahun, telah memiliki usaha selama lebih dari 5 tahun. Mereka antusias untuk mengikuti pelatihan dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan NIB. Jenis produk yang dijual relative sama. Pemilik usaha yang berusia lanjut, diwakili oleh kerabatnya untuk mengikuti pelatihan ini. pada saat PkM dilakukan, telah berhasil mendaftarkan 5 orang pemilik usaha.

Hasil Observasi dan diskusi dengan para wirausahawan yang bergerak dalam bidang kuliner terdapat temuan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan ke tempat Wisata Ciung Wanara tersebut pada saat pandemi.
2. Lokasi Wisata Ciung Wanara kurang terawat dan kurang terpelihara dari sisi kebersihan dan kerapihan, serta kurang perhatian dari Kementrian Pariwisata setempat sehingga terlihat kurang menarik dan mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung.
3. Kunjungan masyarakat ke lokasi tersebut hanya menggunakan lokasi ini sebagai sebagai rest area sebelum menuju Pantai Pangandaran, bukan sebagai destinasi utama.
4. Kurangnya fasilitas hiburan (seperti tempat bermain anak atau Playground dll) yang memadai sehingga mengurangi ketertarikan wisatawan.
5. Kurangnya promosi baik secara Digital (dalam bentuk Neon Box di lingkungan sekitar Ciung Wanara dan juga di Media Sosial) maupun dalam bentuk Non Digital (Spanduk, Banner, dll) serta kurangnya alat penerangan (lampu-lampu) di sepanjang jalan yang menuju lingkungan warung, maupun di sekitar lingkungan Warung yang ada di lokasi Wisata Ciung Wanara. Sedangkan

pemilik usaha menjalankan usahanya selama 24 jam, sehingga sangat memerlukan alat penerangan.

6. Produk yang dijual relative sama antar mereka., yaitu kuliner makanan dan makanan kering lainnya.



Gambar 5- Dosen Tetap Ganesha Menedukasi Peserta

Berdasarkan diskusi dengan peserta dan para dosen serta hasil observasi di lapangan, terlihat bahwa para usahawan tersebut memang kurang adanya inovasi, hal itu dapat terlihat dari ragam produk yang dijual, di mana semua produknya relative sama, hampir tidak ada yang berbeda. Hal ini menjadi pertanyaan bagi para dosen mengapa tidak ada perbedaan ragam produk yang dijual sehingga kurang menarik bagi konsumen, jawaban mereka adalah dikarenakan tidak adanya manfaat dan tuntutan untuk berbeda, juga dikarenakan kekhawatiran jika mereka berbeda dapat beresiko kehilangan pembeli. Hal tersebut sejalan dengan referensi dari literature yang ada, di mana masyarakat Indonesia belum terbiasa berpikir kritis, analitis, dan memecahkan masalah. (Lidwina, 2019), hal ini disebabkan salah satunya karena Pendidikan di Indonesia kurang dapat menciptakan keterampilan individu seperti rendahnya daya saing dan inovasi. Inovasi yang berhasil biasanya mampu menciptakan pasar yang baru dan juga konsumen yang baru (Lubis, n.d.)

SIMPULAN

Simpulan hasil diskusi telah melaksanakan dan merekomendasikan :

1. Pedagang di lokasi wisata Ciung Wanara mendapatkan legalitas usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB)D
2. Memberikan edukasi dan wawasan dalam hal Kewirausahaan (baik bagi mereka yang sudah menjadi Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif & UMKM atau Wirausahawan) maupun bagi mereka yang baru akan memulai menjadi Wirausahawan.
3. Memotivasi peserta untuk terus bersemangat dalam menjalankan usahanya
4. Memberikan informasi usaha sejenis dan pengembangannya, serta mendorong untuk melakukan inovasi
5. Melakukan bakti sosial sebagai bentuk perhatian dan dorongan atas usaha mereka untuk terus belajar.
6. Diperlukannya perhatian dan pendampingan untuk mengatasi permasalahan yang ada serta tindak lanjut dari Pemda setempat (Kementerian Pariwisata, Kementerian Kehutanan, Kementerian Koperasi & Usaha serta Penggerak Ekonomi Kreatif & UMKM).

UCAPAN TERIMA KASIH

Berikut adalah para pihak yang telah membantu terselenggaranya PkM dengan baik, yaitu:

1. Ketua DPRD Kabupaten Ciamis
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis
4. Koordinator UMKM Ciung Wanara
5. Petugas NIB wilayah Ciamis

6. Yayasan Pendidikan Graha Ganesha
7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha
8. Lembaga Penelitian dan PkM
9. Dosen tetap STIE Ganesha
10. BEM STIE Ganesha

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Eko. (2021). Pelaku umkm yang bakal kehabisan modal meningkat. [ttps://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg](https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg)
- Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan-lengkapny. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapny>
- Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Lubis, S. B. H. (n.d.). Kewirausahaan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>
- Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Eko. (2021). Pelaku umkm yang bakal kehabisan modal meningkat. [ttps://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg](https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg)
- Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan-lengkapny. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapny>
- Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Lubis, S. B. H. (n.d.). Kewirausahaan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19.2019(022868), 8. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>
- Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Eko. (2021). Pelaku umkm yang bakal kehabisan modal meningkat. [ttps://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg](https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg)

- Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan-lengkapny. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapny>
- Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Lubis, S. B. H. (n.d.). Kewirausahaan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8.
https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>
- Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Eko. (2021). Pelaku umkm yang bakal kehabisan modal meningkat. <https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg>
- Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan-lengkapny. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapny>
- Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Lubis, S. B. H. (n.d.). Kewirausahaan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8.
https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>
- Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Eko. (2021). Pelaku umkm yang bakal kehabisan modal meningkat. <https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg>
- Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan-lengkapny. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapny>
- Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8.
https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Puluhan-pemilik-warung-makan-di-wisata-ciung-wanara-dibekali-skill- kewirausahaan-oleh-dosen-dari-jakarta. (n.d.). Urnews.Pikiran-Rakyat.Com. <https://priangantimurnews.pikiran-rakyat.com/news-priangan/pr-1225734554/puluhan-pemilik-warung-makan-di-wisata-ciung-wanara-dibekali->

skill-kewirausahaan-oleh-dosen-dari-jakarta

Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil.

Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>

Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Aditya Putra, D. (2021, April 17). Jumlah wirausaha Indonesia jauh di bawah Malaysia dan Thailand.
<https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>

Eko. (2021). Pelaku UMKM yang bakal kehabisan modal meningkat. [ttps://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg](https://koran-jakarta.com/images/article/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat-210820081115.jpg)

Hermansyah, D. (2022, September). situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat- dan-panduan- lengkapnya. Detiknews. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6284987/situs-ciung-wanara-ciamis--sejarah-cerita-rakyat-dan-panduan-lengkapnya>

Lidwina, A. (2019). Minim keterampilan Indonesia sulit cetak pengusaha.

Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>

Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8.

https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf

Setiawan, B. (2022). Survei litbang Kompas harapan baru bagi usaha mikro dan kecil.

Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/05>

Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>